

# Sejarah tersembunyi tentang ayat empat puluh - nomor tiga

*Hukum Hari Minggu dan Perjalanan Nubuatan: Dari Patriot Act hingga Ujian Terakhir*

Jeff Pippenger  
2024-09-22

Dengan dekret yang memaksakan lembaga kepausan dengan melanggar hukum Allah, bangsa kita akan memutuskan diri sepenuhnya dari kebenaran. Ketika Protestantisme mengulurkan tangannya melintasi jurang untuk menggenggam tangan kekuasaan Roma, ketika ia menjangkau melampaui jurang maut untuk berjabat tangan dengan spiritisme, ketika, di bawah pengaruh persatuan tiga serangkai ini, negara kita menolak setiap prinsip Konstitusinya sebagai pemerintahan Protestan dan republik, dan membuka jalan bagi penyebaran kepalsuan dan tipu daya kepausan, maka kita akan mengetahui bahwa waktunya telah tiba bagi pekerjaan yang mengherankan dari Setan dan bahwa akhir itu sudah dekat.

Sebagaimana mendekatnya balatentara Romawi menjadi tanda bagi para murid akan kehancuran Yerusalem yang sudah di ambang pintu, demikian pula kemurtadan ini dapat menjadi tanda bagi kita bahwa batas kesabaran Allah telah tercapai, bahwa takaran kedurhakaan bangsa kita telah penuh, dan bahwa malaikat belas kasihan hendak terbang pergi, takkan kembali lagi. Umat Allah kemudian akan dibenamkan ke dalam peristiwa-peristiwa penderitaan dan kesesakan yang telah digambarkan para nabi sebagai masa kesesakan Yakub. Seruan orang-orang setia yang dianiaya naik ke surga. Dan sebagaimana darah Habel berseru dari tanah, demikian pula ada suara-suara yang berseru kepada Allah dari kubur para martir, dari makam-makam di laut, dari gua-gua pegunungan, dari ruang-ruang bawah tanah biara: 'Berapa lama lagi, ya Tuhan, yang kudus dan benar, Engkau tidak menghakimi dan membalaskan darah kami atas mereka yang diam di bumi?'

Tuhan sedang melakukan pekerjaan-Nya. Seluruh surga sedang bergiat. Hakim atas seluruh bumi segera akan bangkit dan menegakkan kembali otoritas-Nya yang telah dihina. Tanda pembebasan akan diberikan kepada orang-orang yang menaati perintah-perintah Allah, yang menghormati hukum-Nya, dan yang menolak tanda binatang itu maupun gambarnya.

Allah telah menyatakan apa yang akan terjadi pada hari-hari terakhir, agar umat-Nya bersiap sedia untuk berdiri menghadapi badai penentangan dan murka. Orang-orang yang telah diperingatkan tentang peristiwa-peristiwa di depan mereka tidak seharusnya duduk menanti dengan tenang akan datangnya badai, sambil menghibur diri bahwa Tuhan akan melindungi orang-orang setia-Nya pada hari kesesakan. Kita harus seperti orang-orang yang menantikan tuannya, bukan dalam penantian yang sia-sia, melainkan dalam pekerjaan yang sungguh-sungguh, dengan iman yang tak goyah. Ini bukan saatnya sekarang untuk membiarkan pikiran kita terserap oleh hal-hal yang kurang penting. Selagi manusia tidur, Setan dengan giat mengatur perkara-perkara sehingga umat Tuhan tidak memperoleh belas kasihan

atau keadilan. Gerakan Hari Minggu sekarang sedang bergerak maju dalam kegelapan. Para pemimpin menyembunyikan persoalan yang sebenarnya, dan banyak orang yang bergabung dalam gerakan itu sendiri tidak melihat ke mana arus bawahnya mengarah. Pernyataannya lemah lembut dan tampaknya Kristen, tetapi ketika ia berbicara, ia akan menyingkapkan roh naga. Adalah kewajiban kita untuk melakukan segala yang kita mampu untuk mencegah bahaya yang mengancam itu. Kita harus berupaya melucuti prasangka dengan menempatkan diri kita dalam terang yang benar di hadapan orang banyak. Kita harus mengemukakan kepada mereka persoalan sebenarnya yang dipertaruhkan, sehingga menyampaikan protes yang paling manjur terhadap langkah-langkah untuk membatasi kebebasan hati nurani. Kita harus menyelidiki Kitab Suci dan mampu memberikan alasan bagi iman kita. Berkata nabi: "Orang-orang fasik akan berbuat fasik; dan tak seorang pun dari orang fasik akan mengerti; tetapi orang-orang bijak akan mengerti." Testimonies, jilid 5, 451, 452.

Ketika "gerakan Hari Minggu" "akan berbicara, itu akan menyatakan roh naga." Keempat paragraf itu menyatakan bahwa pada hukum Hari Minggu, Amerika Serikat "akan melepaskan diri sepenuhnya dari kebenaran." Pada hukum Hari Minggu "waktunya telah tiba untuk pekerjaan yang menakutkan Setan." Pada hukum Hari Minggu persatuan tiga serangkai terwujud. Pada hukum Hari Minggu, Amerika Serikat "menyangkal setiap prinsip Konstitusinya sebagai pemerintahan republik Protestan", dan negara itu juga "membuat ketentuan untuk penyebaran kepalsuan dan kesesatan kepausan." Hukum Hari Minggu itu adalah "tanda bagi kita bahwa batas kesabaran Allah telah dicapai, bahwa ukuran kejahatan bangsa kita telah penuh, dan bahwa malaikat belas kasihan akan segera terbang pergi, tidak akan kembali." Tanda itu digambarkan sebelumnya oleh peringatan yang diberikan oleh Yesus yang mengidentifikasi kekejian yang menimbulkan kebinasaan yang dibicarakan oleh nabi Daniel. Di sanalah doa yang dinaikkan oleh para martir dari meterai yang kelima yang bertanya, "Berapa lama lagi, ya Tuhan, Yang Kudus dan Yang Benar, Engkau tidak menghakimi dan membalaskan darah kami kepada mereka yang diam di bumi?" digenapi. Juga pada tonggak itu para gadis bodoh dan bijaksana menyatakan karakter mereka.

Pada saat hukum hari Minggu diberlakukan, Amerika Serikat "mengingkari setiap prinsip Konstitusinya." Periode ketika pekerjaan ini dilaksanakan dimulai dengan Patriot Act pada tahun 2001. Masa dari 2001 hingga hukum hari Minggu merupakan proses bertahap pengingkaran terhadap Konstitusi. Proses bertahap itu selaras dengan garis nubuatan di mana pembentukan citra binatang itu terwujud. Garis citra binatang itu mungkin tampak sedikit lebih rumit, tetapi kerumitan itu layak untuk dipahami. Yang membuat garis citra binatang itu rumit adalah bahwa garis tersebut mewakili dua garis.

Untuk binatang yang dari bumi, dua garis itu adalah tanduk republikanisme dan protestantisme. Kedua tanduk itu berpadu menjadi hubungan gereja-negara dan dengan demikian menggenapi pembentukan gambar binatang. Karena itu, garis pembentukan gambar binatang memiliki dua garis di dalam satu garis, sebab tanduk republikanisme dan protestantisme berjalan sejajar satu sama lain sepanjang sejarah, namun garis masing-masing juga memiliki kesaksian nubuatan mereka sendiri. Satu garis nubuatan, dengan dua subjek yang sejajar, lebih rumit daripada sekadar menandai tanda-tanda jalan dari tindakan-tindakan politik yang mewakili pernyataan yang terkait dengan Konstitusi.

Dua garis tanduk Republikan dan Protestan semakin diperumit oleh fakta nubuatan bahwa di dalam tanduk Republikan terdapat sejarah pergumulan antara para Demokrat pro-perbudakan dan para Republikan anti-perbudakan; dan lebih jauh lagi bahwa di dalam tanduk Protestan ada proses pengujian yang berkelanjutan yang mengikuti perawan-perawan bijaksana dan bodoh dalam sejarah tanduk Protestan. Namun, sangat penting untuk memantapkan diri dalam kebenaran-kebenaran ini.

Dalam garis yang diwakili oleh dua tanduk binatang dari bumi terdapat ilustrasi paralel tentang pembentukan tabiat Kristus atau tabiat Setan, yang setara dengan pembentukan gambar Kristus atau gambar binatang, sebab dalam konteks ini “binatang” mewakili makhluk ciptaan sebagai kontras dengan Sang Pencipta. Pembentukan sifat-sifat ini terjadi secara internal di antara semua manusia, karena ketika masa percobaan ditutup hanya ada dua golongan. Pembentukan itu juga terjadi secara eksternal melalui aliansi antara kuasa kepausan dan Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Jadi, masa pengujian untuk pembentukan gambar binatang dimulai pada tahun 2001, dan berakhir pada undang-undang Hari Minggu di Amerika Serikat. Dalam kurun waktu itu, sejarah nubuatan tentang dua tanduk binatang dari bumi menggambarkan adanya kontroversi internal dan eksternal pada masing-masing tanduk, baik bersifat keagamaan maupun politik, sekaligus pergumulan antara kedua tanduk itu sendiri.

Undang-undang hari Minggu di Amerika Serikat merupakan peringatan untuk melarikan diri yang Yesus sebut sebagai "Pembinasakan Keji". Undang-undang hari Minggu di Amerika Serikat adalah penutup dari masa yang dimulai pada tahun 2001. Patriot Act adalah "Pembinasakan Keji yang disebut oleh Daniel", dan dinyatakan oleh Yesus sebagai tanda untuk melarikan diri dari kehancuran yang akan datang.

Patriot Act mencakup terang nubuatan tahun 1888 serta Blair Bill. Patriot Act kemudian juga secara nubuatan mengandung tipologi Hukum Hari Minggu, sehingga periode sejak 2001 dimulai dengan suatu Hukum Hari Minggu sebagaimana ditipologikan oleh 1888-Blair Bill, 2001-Patriot Act, dan berakhir dengan Hukum Hari Minggu.

Peringatan untuk melarikan diri dari kota-kota pada tahun 2001 melambangkan peringatan untuk melarikan diri dari Babilon pada saat Hukum Hari Minggu. Penghakiman yang ditimpakan atas Amerika Serikat pada saat Hukum Hari Minggu melambangkan penghakiman yang ditimpakan atas seluruh dunia ketika Mikhael berdiri dan masa kasihan manusia berakhir. Ciri khas Kristus sebagai Alfa dan Omega berulang kali dinyatakan dalam kebenaran-kebenaran yang diwakili oleh RUU Blair tahun 1888, dan segala sesuatu yang diwakili oleh tahun 1888, yang berulang pada tahun 2001.

2001, yang dilambangkan oleh 1888, bukan hanya melambangkan tanda untuk melarikan diri sebagaimana dilambangkan oleh kekejian yang membinasakan, tetapi juga dilambangkan oleh tahun 66 M dan pengepungan Cestius. Pengepungan oleh Titus pada tahun 70 M melambangkan hukum hari Minggu di Amerika Serikat. Hukum hari Minggu di Amerika Serikat dilambangkan oleh tahun 321 dan hukum hari Minggu pertama Konstantinus, dan 538 melambangkan saat bangsa terakhir di bumi menyerah pada tanda binatang.

2001 adalah 1888, Cestius, dan tahun 66 M. Hukum hari Minggu adalah Titus dan tahun 70 dan 321. 2001 juga adalah baptisan Yesus, dan turun-Nya dalam Wahyu pasal sepuluh pada 11 Agustus 1840. Semua simbol ini berkontribusi pada garis Konstitusi.

Sejarah nubuatan Amerika Serikat berjalan sejajar dengan sejarah Adventisme. Pada tahun 1798 kepausan menerima luka yang mematikan, dan tahun 1798 adalah waktu kesudahan ketika bagian dari nubuat-nubuat Daniel yang berkaitan dengan sejarah malaikat pertama dan kedua dari Wahyu pasal empat belas dibuka segelnya. Pada tahun 1798 itulah awal nubuatan Adventisme ditandai, dan pada tahun 1798 binatang dari bumi yang bertanduk seperti anak domba menjadi kerajaan keenam dalam nubuatan Alkitab.

Tahun 1798 didahului oleh tiga tonggak nubuatan yang terkait dengan garis binatang dari bumi, dan karena itu dengan bicarannya Amerika Serikat, serta Konstitusi Amerika Serikat. Ketiga tonggak itu adalah Deklarasi Kemerdekaan, yang dinyatakan pada 1776, kemudian Konstitusi pada 1789, dan Undang-Undang Orang Asing dan Penghasutan tahun 1798.

Tiga tonggak itu berkaitan dengan garis nubuatan Konstitusi dan menandai awal kerajaan keenam dalam nubuatan Alkitab. Undang-undang hari Minggu adalah akhir dari masa pemerintahan kerajaan keenam dalam nubuatan Alkitab, dan karena itu, sebagai suatu keharusan nubuatan, harus ada tiga tonggak yang mendahului akhir tersebut, sebagaimana dicontohkan oleh tiga tonggak yang mendahului awalnya.

Pada tahun 2001, saat runtuhnya menara-menara, Patriot Act digambarkan secara tipologis oleh RUU Blair tahun 1888, bersama dengan pemberontakan yang nyata dari pimpinan Adventisme pada Sidang Konferensi Umum Minneapolis. Pemberontakan yang, menurut seorang malaikat kepada Saudari White, ditipologikan oleh pemberontakan terhadap Musa oleh Korah, Datan, dan Abiram itu juga ditipologikan oleh baptisan Kristus pada tahun 27 M, pengekangan Islam pada 11 Agustus 1840, dan Deklarasi Kemerdekaan pada 1776, serta "kekejian yang membinasakan, yang diucapkan oleh nabi Daniel" sebagai tanda untuk melarikan diri dari murka yang akan datang, sebagaimana digambarkan oleh Cestius dan tahun 66 M.

Jika Anda masih ingat bahwa garis nubuatan yang sedang kita bahas sekarang adalah garis Konstitusi Amerika Serikat, semua garis nubuatan yang telah disebutkan sebelumnya berkontribusi dan menetapkan tema nubuatan yang diwakili oleh garis Konstitusi tersebut. Namun garis yang tampaknya paling saling berhubungan adalah garis pembentukan gambar binatang itu. Gambar binatang itu adalah gambar dari binatang kepausan, yang digambarkan sebagai seekor binatang dengan seorang perempuan yang memerintah atas binatang itu, yaitu kombinasi gereja dan negara dengan gereja yang mengendalikan hubungan tersebut. Agar Amerika Serikat membentuk suatu gambar bagi binatang itu, Protestantisme murtad harus sedemikian rupa menguasai pemerintahan sehingga pemerintah akan mengesahkan dan menegakkan undang-undang keagamaan, dan akhirnya undang-undang hari Minggu.

Seiring proses pembentukan citra binatang itu terlaksana, Konstitusi, yang ditulis dengan sebuah prinsip utama yang oleh Thomas Jefferson dirumuskan sebagai "pemisahan gereja dan negara," akan dibatalkan. Ketika tanduk Protestan memiliki kuasa untuk mengarahkan tanduk

Republikanisme agar memaksakan ketetapan-ketetapan keagamaan, jantung Konstitusi itu sendiri terkoyak; maka terdapat hubungan nubuatan antara garis Konstitusi dan garis citra binatang itu.

Periode ketika gambar binatang dibentuk dimulai pada tahun 2001, dengan diberlakukannya Patriot Act, dan berakhir pada undang-undang hari Minggu, ketika tanda binatang dipaksakan. Selama periode itu hujan akhir dipercikkan, sebab hujan akhir mulai turun ketika malaikat yang perkasa dari Wahyu pasal delapan belas turun dan menerangi bumi dengan kemuliaan-Nya, yang, menurut Saudari White, akan terjadi ketika gedung-gedung besar di Kota New York diruntuhkan oleh sentuhan Tuhan.

Hujan akhir akan turun atas umat Allah. Seorang malaikat yang perkasa akan turun dari surga, dan seluruh bumi akan diterangi oleh kemuliaannya. Review and Herald, 21 April 1891.

Masa percikan hujan akhir melambangkan suatu masa ketika gandum dan lalang dari generasi terakhir Adventisme sedang diayak dan dimurnikan. Pengayakan dan pemurnian itu berakhir pada undang-undang hari Minggu, dan para gadis bijaksana yang memiliki minyak ketika krisis undang-undang hari Minggu tiba, dimeteraikan, lalu Roh Kudus dicurahkan tanpa batas sampai Mikael berdiri dan masa kasihan manusia ditutup.

Selama pembentukan citra binatang itu di Amerika Serikat, hujan akhir akan turun memercik, dan selama pembentukan citra binatang itu di dunia, hujan akhir akan dicurahkan tanpa ukuran.

Pada tahun 2001, pengujian terhadap Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh yang bersifat Laodikia dimulai, sebagaimana dicontohkan oleh kaum Protestan pada 11 Agustus 1840 dan oleh Israel kuno ketika Kristus dibaptis.

"Waktu pengujian sudah tepat di hadapan kita, sebab seruan nyaring malaikat ketiga telah dimulai dalam pernyataan kebenaran Kristus, Penebus yang mengampuni dosa. Ini adalah permulaan terang dari malaikat yang kemuliaannya akan memenuhi seluruh bumi." Selected Messages, buku 1, 362.

Proses ujian terakhir bagi umat perjanjian dahulu dimulai ketika terang malaikat dari Kitab Wahyu pasal delapan belas mulai menyampaikan pekabaran-Nya. Pekabaran-Nya juga digambarkan dalam tiga ayat pertama pasal delapan belas dari Kitab Wahyu, dan, menurut Saudari White, tiga ayat itu digenapi ketika gedung-gedung besar di Kota New York runtuh.

Proses pengujian kemudian dimulai, sebagaimana digambarkan oleh Yohanes dalam pasal sepuluh Kitab Wahyu. Ujiannya adalah apakah Anda akan mengambil kitab kecil yang ada di tangan malaikat itu, lalu memakannya. Selama masa pengujian ini, sementara hujan akhir sedang dicurahkan, hujan itu hanya turun atas mereka yang memilih untuk mengambil kitab kecil itu dan memakannya.

Banyak orang, dalam kadar yang besar, telah gagal menerima Hujan Awal. Mereka tidak memperoleh semua manfaat yang telah Allah sediakan bagi mereka. Mereka mengharapkan kekurangan itu akan dipenuhi oleh Hujan Akhir. Ketika kelimpahan kasih karunia yang terkaya dicurahkan, mereka bermaksud membuka hati mereka untuk menerimanya. Mereka membuat kesalahan yang besar. Pekerjaan yang telah Allah mulai dalam hati manusia dengan

memberikan terang dan pengetahuan-Nya harus terus maju. Setiap orang harus menyadari kebutuhannya sendiri. Hati harus dikosongkan dari setiap kenajisan dan disucikan agar Roh berdiam di dalamnya. Melalui pengakuan dosa dan meninggalkannya, melalui doa yang sungguh-sungguh dan penyerahan diri kepada Allah, para murid mula-mula mempersiapkan diri untuk pencurahan Roh Kudus pada Hari Pentakosta. Pekerjaan yang sama, hanya dalam tingkat yang lebih besar, harus dilakukan sekarang. Sesudah itu alat manusia itu hanya perlu memohon berkat, dan menunggu Tuhan menyempurnakan pekerjaan yang menyangkut dirinya. Allahlah yang memulai pekerjaan itu, dan Dia akan menyelesaikan pekerjaan-Nya, menjadikan manusia sempurna di dalam Yesus Kristus. Tetapi kasih karunia yang dilambangkan oleh Hujan Awal tidak boleh diabaikan. Hanya mereka yang hidup sesuai dengan terang yang mereka miliki yang akan menerima terang yang lebih besar. Kecuali jika setiap hari kita maju dalam perwujudan kebajikan-kebajikan Kristen yang aktif, kita tidak akan mengenali pernyataan-pernyataan Roh Kudus dalam Hujan Akhir. Mungkin hal itu sedang turun atas hati-hati di sekitar kita, tetapi kita tidak akan menyadari atau menerimanya. Kesaksian kepada Para Pendeta, 506, 507.

Mereka yang menyantap pekabaran tahun 2001 sedang menerima pekabaran yang sesuai untuk masa itu, tetapi mereka akan diuji untuk menyatakan apakah mereka benar-benar menginternalisasi pekabaran itu menjadi pengalaman yang dipersiapkan bagi meterai Allah. Pada masa itu, hujan akhir digambarkan hanya sebagai rintik-rintik, sebab gandum dan lalang masih bersama-sama. Karena itu, Saudari White berkata, "Itu mungkin sedang turun atas hati orang-orang di sekitar kita, tetapi kita tidak akan mengenalinya atau menerimanya." Ketika yang bijaksana dipisahkan dari yang bodoh, hujan akhir kemudian dicurahkan tanpa takaran, seperti pada hari Pentakosta, yang melambangkan undang-undang Hari Minggu.

"Sekali lagi, perumpamaan-perumpamaan ini mengajarkan bahwa tidak akan ada lagi kesempatan sesudah penghakiman. Ketika pekerjaan Injil selesai, segera terjadi pemisahan antara yang baik dan yang jahat, dan nasib setiap golongan ditetapkan untuk selamanya." Christ's Object Lessons, 123.

Masa percikan hujan akhir, diikuti oleh masa ketika hujan akhir dicurahkan tanpa takaran, juga digambarkan sebagai dua masa ketika penghakiman dilaksanakan atas umat Allah. Periode pertama penghakiman atas umat Allah dimulai dari rumah Allah pada 11 September 2001, dan pada saat hukum hari Minggu penghakiman kemudian dilaksanakan bagi kawanan domba Allah yang lain yang menanggapi atau menolak seruan nyaring malaikat ketiga yang dimulai pada saat hukum hari Minggu diberlakukan di Amerika Serikat, dan berakhir ketika Mikhael berdiri dan masa percobaan manusia ditutup.

Dua masa hujan akhir, yang juga merupakan dua masa penghakiman yang dimulai dari rumah Allah dan kemudian beralih kepada kawanan lain milik Allah, juga merupakan dua masa pembentukan gambar binatang itu.

Dalam periode pertama dari dua periode nubuatan itu, ketika penghakiman dijatuhkan atas gereja Allah dan juga Amerika Serikat, itulah sejarah yang sama di mana tanduk republik dan tanduk Protestan sama-sama dihakimi. Tepat pada saat Adventisme Laodikia dimuntahkan dari mulut

Tuhan, Amerika Serikat menggenapkan cawan masa pencobaannya, dan kehancuran nasional menimpa bangsa itu, dan Iblis kemudian menampakkan diri dan memulai pekerjaan yang ajaib. Seratus empat puluh empat ribu itu dimeteraikan dan ditinggikan sebagai panji pada saat undang-undang hari Minggu.

Kita diberitahu bahwa mustahil untuk memberikan gambaran apa pun tentang "pengalaman umat Allah yang akan hidup di bumi ketika kemuliaan surgawi berpadu dengan terulangannya penganiayaan masa lalu."

Iblis adalah seorang pelajar Alkitab yang tekun. Ia tahu bahwa waktunya singkat, dan ia berusaha dengan segala cara untuk menggagalkan pekerjaan Tuhan di bumi ini. Tidak mungkin memberikan gambaran tentang pengalaman umat Allah yang akan hidup di bumi ketika kemuliaan surgawi berpadu dengan pengulangan penganiayaan masa lalu. Mereka akan berjalan dalam terang yang berasal dari takhta Allah. Melalui para malaikat akan ada komunikasi yang terus-menerus antara surga dan bumi. Dan Iblis, dikelilingi oleh malaikat-malaikat jahat dan mengaku sebagai Allah, akan melakukan berbagai macam mukjizat untuk menipu, jika mungkin, bahkan orang-orang pilihan. Umat Allah tidak akan menemukan perlindungan dalam melakukan mukjizat, sebab Iblis akan menirukan mukjizat-mukjizat yang akan dikerjakan. Umat Allah yang teruji dan dicoba akan menemukan kuasa mereka dalam tanda yang disebutkan dalam Keluaran 31:12-18. Mereka harus berdiri di atas firman yang hidup: 'Ada tertulis.' Inilah satu-satunya dasar yang di atasnya mereka dapat berdiri dengan aman. Mereka yang telah melanggar perjanjian mereka dengan Allah pada hari itu akan berada tanpa Allah dan tanpa pengharapan. Testimonies, jilid 9, 16.

Pengulangan penganiayaan masa lalu dimulai ketika hukum hari Minggu diberlakukan di Amerika Serikat, sebab Setan memulai karyanya yang menakjubkan pada waktu itu, dan gadis-gadis bijaksana yang telah "dicoba dan diuji" kemudian akan "berjalan dalam terang yang berasal dari takhta Allah." Hal ini akan terlaksana melalui pekerjaan para malaikat, sebab "melalui para malaikat akan ada komunikasi yang terus-menerus antara surga dan bumi."

Orang-orang yang diurapi yang berdiri di hadapan Tuhan seluruh bumi memiliki kedudukan yang dahulu diberikan kepada Iblis sebagai kerub penudung. Melalui makhluk-makhluk kudus yang mengelilingi takhta-Nya, Tuhan memelihara komunikasi yang terus-menerus dengan para penduduk bumi. Minyak emas melambangkan kasih karunia yang dengannya Allah senantiasa memasok pelita orang-orang percaya, agar tidak meredup dan padam. Seandainya minyak kudus ini tidak dicurahkan dari surga melalui pesan-pesan Roh Allah, kuasa-kuasa kejahatan akan sepenuhnya menguasai manusia.

Tuhan tidak dipermuliakan ketika kita tidak menerima pekabaran yang Dia kirimkan kepada kita. Dengan demikian kita menolak minyak emas yang hendak Dia curahkan ke dalam jiwa kita untuk disampaikan kepada mereka yang berada dalam kegelapan. Ketika panggilan itu datang, 'Lihat, mempelai laki-laki datang; keluarlah menyongsong Dia,' mereka yang belum menerima minyak kudus, yang tidak memelihara kasih karunia Kristus di dalam hati mereka, akan mendapati, seperti gadis-gadis bodoh, bahwa mereka tidak siap untuk bertemu Tuhan mereka. Di dalam diri mereka tidak ada kuasa untuk memperoleh minyak itu, dan hidup

mereka hancur. Tetapi jika Roh Kudus Allah diminta, jika kita memohon, seperti Musa, 'Perlihatkanlah kepadaku kemuliaan-Mu,' kasih Allah akan dicurahkan ke dalam hati kita. Melalui pipa-pipa emas, minyak emas itu akan disalurkan kepada kita. 'Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan Roh-Ku, firman TUHAN semesta alam.' Dengan menerima sinar terang dari Matahari Kebenaran, anak-anak Allah bersinar sebagai terang di dunia. Review and Herald, 20 Juli 1897.

Orang-orang bijak adalah mereka yang dimeteraikan dalam Kitab Wahyu pasal tujuh dan Kitab Yehezkiel pasal sembilan, dan yang dikontraskan dengan orang-orang bodoh yang tidak menghormati Tuhan dengan menolak "pesan-pesan yang Ia kirim." Orang-orang bodoh adalah mereka "yang telah melanggar perjanjian mereka dengan Tuhan dan yang pada hari itu akan berada tanpa Tuhan dan tanpa pengharapan." Kedua golongan itu diuji dan dibawa ke suatu titik di mana mereka memperlihatkan karakter mereka berdasarkan apakah mereka menerima atau menolak pesan waktu ini. Sejak 11 September 2001, pesan waktu ini telah menjadi pesan hujan akhir.

Pesan tentang hujan akhir diakui melalui metodologi baris demi baris sebagaimana dinyatakan dalam Yesaya pasal dua puluh delapan. Metodologi baris demi baris adalah metode studi Alkitab yang ditetapkan Allah, dan karena itu menolak metodologi tersebut bukan hanya berarti menolak pesan yang dinyatakan melalui penerapan baris demi baris, sedikit dari sini dan sedikit dari sana, tetapi juga menolak Sang Pemberi metodologi itu.

Karena parameter yang diilhamkan yang dinyatakan dalam proses pengujian yang mengarah pada pemeteraian seratus empat puluh empat ribu, jelas bahwa satu-satunya cara seorang anak Allah dapat menapaki sejarah di mana "kemuliaan surgawi dan pengurangan penganiayaan masa lalu berpadu" adalah dengan berada dalam pengalaman di mana terang dari takhta Allah dapat dikenali. Terang itu harus dikenali; jika tidak, hal itu tidak berguna, dan kita tersesat.

Kita tidak boleh menunggu hujan akhir. Hujan itu sedang datang atas semua orang yang mau menyadari dan menerima embun dan curahan kasih karunia yang turun atas kita. Ketika kita mengumpulkan serpihan-serpihan terang, ketika kita menghargai kasih setia Allah yang pasti, yang senang bila kita percaya kepada-Nya, maka setiap janji akan digenapi. [Yesaya 61:11 dikutip.] Seluruh bumi akan dipenuhi dengan kemuliaan Allah. Komentari Alkitab Advent Hari Ketujuh, jilid 7, 984.

Dalam periode yang dimulai ketika malaikat Wahyu pasal delapan belas memenuhi seluruh bumi dengan kemuliaan-Nya, yakni sejak 11 September 2001, hujan akhir hanya datang "atas" mereka "yang" telah "mengakui dan menerima embun dan curahan kasih karunia yang" sedang "turun atas kita." "Kesalahan besar" yang diidentifikasi sebelumnya oleh Saudari White adalah ketika gadis-gadis bodoh mengira mereka bisa menunggu sampai hujan akhir dicurahkan tanpa batas, karena saat itu mereka pikir mereka bisa mengejar ketertinggalan. Tidak demikian, hanya mereka yang bertumbuh dalam pemahaman akan firman nubuatan Allah yang menerima lebih banyak terang.

Saat kita menutup artikel ini, poin yang ingin saya tekankan berkaitan dengan tujuan dari masa pengujian yang sedang kita jalani sekarang. Jika kita hendak "berjalan dalam terang yang

memancar dari takhta Allah" pada masa ketika penganiayaan masa lalu terulang, kita perlu menguasai firman nubuatan sebelum krisis itu datang.

Dalam pasal pertama, Daniel dan ketiga orang terhormat itu telah menyempurnakan pendidikan mereka sebelum mereka menghadap untuk diuji oleh Nebukadnezar. Selama empat puluh hari Kristus membukakan firman nubuatan bagi pengertian para murid, mendahului sepuluh hari ketika para murid menyempurnakan kesatuan mereka. Kemudian datanglah Pentakosta, yang melambangkan Undang-Undang Hari Minggu.

Dalam Daniel pasal tiga, Sadrah, Mesakh, dan Abednego menyatakan kepada Nebukadnezar bahwa mereka tidak memerlukan waktu tambahan, karena mereka sudah mantap tentang apa yang harus mereka lakukan pada masa pengujian hukum hari Minggu. Kesetiaan mereka menjadi semakin nyata ketika mereka berjalan di dalam perapian yang menyala-nyala bersama Kristus, dan pesan yang telah mereka mantapkan sebelum ujian itu dibawa ke seluruh dunia yang dikenal pada waktu itu oleh para pembesar yang berkunjung yang menyaksikan mukjizat di perapian itu.

Kami akan melanjutkan pemikiran-pemikiran ini dalam artikel berikutnya.